



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 6 Nomor 1 Bulan Februari Tahun 2024 Halaman 742 - 750

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Pengembangan Buku Suplemen Pembelajaran Mandiri: Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara & M. Syafei dalam Pembelajaran Abad 21

Lay Riwu¹✉, Salman Alparis Sormin², Dharma Gyta Sari Harahap³, Trinovianto GR Hallatu⁴

Universitas Musamus Merauke, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : riwu@unmus.ac.id¹, alparis@unmus.ac.id², gytaharahap@unmus.ac.id³, riyanto_fkip@unmus.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*R&D*) yang bertujuan untuk mengembangkan buku suplemen pembelajaran terkait relevansi pemikiran pendidikan Ki Hajar Dewantara & M. Syafei dalam pembelajaran abad 21. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka optimalisasi pembelajaran melalui integrasi buku suplemen pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan yang dapat merangsang pembelajaran mandiri para peserta didik. Dari uji praktikalitas serta validitas yang dilakukan didapatkan hasil bahwa buku suplemen pembelajaran ini telah ter kategorisasi baik dan layak untuk digunakan. Validitas dan praktikalitas buku suplemen pembelajaran ini juga sudah dalam kategori yang layak. Data yang dikumpulkan diperoleh dari penilaian ahli materi, ahli bahan ajar dan angket respons peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Sehingga kesimpulan yang didapatkan bahwa buku suplemen pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan praktis serta telah di implementasi dan layak untuk digunakan sebagai buku pegangan mahasiswa.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku suplemen, Pembelajaran mandiri

Abstract

*This research is development research (*R&D*) which aims to develop learning supplement books related to the relevance of Ki Hajar Dewantara & M. Syafei's educational thinking in 21st-century learning. This research was carried out in the context of optimizing learning through the integration of learning supplement books that suit the needs of the field. can stimulate students' independent learning. From the practicality and validity tests carried out, it was found that this learning supplement book was categorized as suitable for use. The validity and practicality of this learning supplement book is also in the appropriate category. The data collected was obtained from assessments by material experts, teaching material experts, and student response questionnaires. The data analysis techniques used are descriptive quantitative and qualitative. So the conclusion is that the learning supplement book developed has met the valid and practical criteria has been implemented and is suitable for use as a student handbook.*

Keywords: Development, Supplement books, Self-learning

Copyright (c) 2024 Lay Riwu, Salman Alparis Sormin, Dharma Gyta Sari Harahap, Trinovianto GR Hallatu

✉ Corresponding author :

Email : riwu@unmus.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5966>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Gesekan zaman telah menciptakan transformasi yang cukup berarti dalam cara pembelajaran di dalam ruang kelas (Harahap et al., 2023). Pada masa lampau, metode pengajaran cenderung bersifat tradisional, di mana pendidik memberikan penjelasan langsung kepada peserta didik. Namun, kini kita menyadari bahwa mentransfer pengetahuan kepada peserta didik melibatkan lebih dari sekadar penjelasan verbal. Diperlukan keterampilan dalam memilih metode yang tepat, serta penggunaan model dan materi ajar yang sesuai dengan konten pelajaran (Rafi'y, 2023). Materi ajar yang baik yang terintegrasi di dalam sebuah media maupun bahan ajar dapat membantu peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan mereka serta secara aktif mendorong motivasi belajar merak dalam mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan sebuah pembelajaran tak lepas dari berbagai komponen yang saling mempengaruhi serta kecakapan pendidik dalam mengarahkan peserta didiknya. Perlu adanya kesadaran yang mendasar dari diri setiap pendidik baik melalui kompetensi pedagogik, sosial, pribadi maupun kompetensi profesional.

Seorang pendidik perlu menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang unik, sehingga metode pengajaran yang efektif harus diterapkan untuk membantu perkembangan peserta didik . Oleh karena itu, dalam kerangka pembelajaran yang lebih kontemporer, seorang pendidik harus memilih metode pengajaran yang beragam dan menyesuaikan dengan kapabilitas peserta didik serta kesesuaian antara konten yang diajarkan serta konteks yang ingin dicapai terutama dalam hal penerapan buku ajar (Magdalena, 2020). Menurut Febrianto (2020) Sebuah buku yang berkualitas harus dibuat dengan struktur yang terorganisir, mencakup konten yang relevan, mampu memicu motivasi belajar, serta memberikan pengetahuan yang general kepada pembacanya sehingga peserta didik yang membaca buku akan lebih memahami dengan efektif apa yang dibahas didalam buku tersebut (Puspasari, 2019).

Buku ajar memiliki varian yang bermacam-macam, salah satunya adalah buku suplemen pembelajaran merujuk pada materi atau bahan ajar yang telah dirancang dengan struktur tertentu untuk mendukung dan memudahkan proses pembelajaran peserta didik (Soleha, 2017). Buku suplemen pembelajaran ini dirancang dengan tujuan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran tertentu (Putri, 2020). Buku suplemen pembelajaran biasanya disusun dalam urutan tertentu, sehingga peserta didik dapat mengikuti perkembangan materi dengan baik. Dengan demikian maka peserta didik dapat belajar secara mandiri atau belajar dalam kelompok dengan lebih terstruktur. Buku suplemen pembelajaran merujuk pada sebuah maupun bahan ajar tambahan yang kerap di implementasikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran guna mencapai sebuah tujuan yang telah dicanangkan.

Buku suplemen pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing, karena mereka dapat memproses materi dalam kecepatan yang sesuai dengan kemampuan mereka (Masrur, 2017). Selain itu, bahan ajar tipe ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai alat bantu dalam proses mengajar serta memastikan bahwa peserta didik dapat menerima materi dengan cara yang sistematis dan efisien serta dapat menunjang proses kegiatan belajar yang berlangsung baik saat berada dalam kelas maupun setelah berada di rumah, dimana buku suplemen pembelajaran ini tidak menjadi sumber utama dalam pembelajaran (Pranata, 2021).

Dari studi observasi awal di lapangan, peneliti mendapati bahwa proses pembelajaran yang dilakukan masih belum mengimplementasikan buku suplemen pembelajaran sehingga terkadang peserta didik belum memiliki informasi awal mengenai topik bahasan yang akan diajarkan oleh dosen. Ini memicu stagnasi dalam pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik menjadi lebih sulit karena kurangnya dukungan bahan ajar yang mampu membantu mereka memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pengembangan atau penyediaan bahan ajar yang tepat agar dapat membantu proses pengembangan diri serta penambahan wawasan peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti merasa sangat penting untuk mengembangkan bahan ajar berupa buku suplemen pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi pemahaman materi peserta

didik. Dengan adanya buku suplemen pembelajaran yang dirancang secara terstruktur, maka peserta didik akan memiliki sumber daya serta pegangan dalam mengikuti proses pembelajaran serta akan membantu mereka dalam mengatasi kesulitan dan mendalaminya dengan lebih baik. Senada dengan hal tersebut Adrian & Agustina (2020) berpendapat bahwa buku suplemen pembelajaran akan merangsang peserta didik untuk jauh lebih berkembang lagi. Sedangkan Putri et al., (2020) memiliki pandangan bagaimana peran dari buku suplemen pembelajaran yang dinilai sangat efektif dalam membantu peserta didik memperkaya wawasan yang lebih lanjut mengenai objek kajian yang akan di perdalam. Menurut Rizki et al (2016) bahwa nantinya peran buku suplemen pembelajaran akan hampir sama dengan buku utama sebab keduanya saling menutupi. Kadang kala buku pegangan utama belum terlalu lengkap sehingga dibutuhkan buku suplemen untuk mengisi kekosongan informasi serta menjadi pembanding yang jauh lebih baik. Melalui hal itu maka sangat penting buku suplemen pembelajaran ini dikembangkan sebagai wadah dalam memaksimalkan proses pembelajaran yang lebih kompleks.

Buku yang dikembangkan oleh peneliti ini memiliki nilai orisinalitas dari segi teknik desain serta tampilan yang lebih menarik. Selain itu kajian mengenai tokoh pendidikan yang dibahas juga belum pernah disandingkan secara bersama dalam buku suplemen pembelajaran yang lain. Objektivitas peneliti dalam membuat buku ini juga menjadi tolak ukur bagaimana pengembangan alur pembahasan yang jauh lebih komprehensif dan sangat mendalam mengenai bagaimana buku suplemen pendidikan ini dapat mempengaruhi para pembacanya.

METODE

Desain metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar berupa buku suplemen pembelajaran yang dapat valid dan praktis untuk digunakan. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa R&D adalah penelitian yang memfokuskan pada penciptaan produk-produk khusus yang harus di uji efektivitasnya. Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah seorang ahli bahan ajar dan seorang ahli materi. Objek penelitian ini yaitu kepraktisan serta keefektifan buku yang dikembangkan. Prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada model pengembangan ADDIE. Model ini memiliki tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation* serta *Evaluate*.

Alur penelitian dijabarkan sebagai berikut, (1) *Analysis* merupakan tahap perumusan masalah dimana peneliti terjun ke lapangan mencari serta menemukan lalu merumuskan masalah yang melibatkan identifikasi kebutuhan, (2) *Design*, merupakan tahap dimana peneliti membuat *storyboard*, merancang desain produk dan membuat instrumen penilaian, (3) *Development*, yakni tahapan saat peneliti merancang materi yang akan digunakan kemudian melakukan uji validitas dengan melibatkan para ahli yang telah disiapkan, (4) *Implementation*, adalah tahap penerapan produk yang telah dikembangkan sebelumnya sekaligus menguji langsung di lapangan, dan (5) *Evaluation*, merupakan tahap akhir penelitian yang mengkaji ulang kelayakan produk yang dikembangkan apakah berada pada kategori praktis ataupun efektif. Data yang didapatkan berasal dari lembar angket respon peserta didik.

Tabel 1. Indikator Validasi Bahan Ajar

No	Aspek	Indikator
1	Teknik	Penggunaan buku ajar yang mudah
		Membantu pemahaman mahasiswa
2	Tampilan	Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa
		Cover menarik
3	Teks	Variasi warna yang menarik
		Penggunaan huruf yang baik
4	Gambar	Font huruf sesuai
		Penggunaan tanda baca yang sesuai
		Gambar sajian mendukung penguatan materi
		Gambar sajian mudah dimengerti

- 745 *Pengembangan Buku Suplemen Pembelajaran Mandiri: Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara & M. Syafei dalam Pembelajaran Abad 21 - Lay Riwu, Salman Alparis Sormin, Dharma Gyta Sari Harahap, Trinovianto GR Hallatu*
 DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5966>

		Gambar sajian yang lebih menarik Jumlah skor indikator Kelayakan isi
--	--	--

Tabel 2. Indikator Validasi Materi

No	Aspek	Indikator	
1	Materi	Ketajaman analisis materi	
		Dapat menggugah motivasi belajar	
		Sesuai dengan tujuan pembelajaran	
		Kedalaman materi	
2	Bahasa	Materi yang berkualitas	
		Penyajian materi aktual dan faktual	
		Konsistensi ejaan yang digunakan	
		Bahasa gampang dipahami	
		Jumlah skor indikator	
		Kelayakan isi	

Tabel 3. Angket Aspek Kepraktisan yang dinilai

No	Aspek
1	Penyajianan
2	Menarik
3	Bermanfaat
4	Isi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dijabarkan sesuai dengan karakteristik model pengembangan tipe ADDIE dimana terdapat tahapan-tahapan tertentu yakni tahap Anlysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation.

Fase Analysis

Fase *Analysis* merupakan tahap awal dimana peneliti menentukan jenis produk yang akan dikembangkan setelah adanya perumusan terkait masalah yang ditemukan di lapangan. Masalah tersebut terkait erat dengan belum memadainya bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam proses pengayaan informasi terkait pembelajaran yang dilakukan. Masalah ini ditemukan melalui wawancara secara langsung terhadap beberapa perwakilan dari peserta didik PPG. Mereka mengemukakan sulitnya pembelajaran tanpa adanya buku suplemen pembelajaran yang dapat menjadi sumber pembanding sekaligus sebagai pengayaan referensi terhadap objek kajian materi yang dilakukan. Data selanjutnya juga diperoleh dari hasil wawancara dengan dosen-dosen PPG yang merasa bahwa kendala pada buku acuan dasar berupa suplemen pembelajaran penting adanya. Oleh karena itu peneliti telah menemukan sebuah solusi berupa pengembangan buku suplemen pembelajaran dengan tema relevansi pemikiran pendidikan Ki Hajar Dewantara dan M. Syafei dalam pembelajaran abad 21.

Fase Design

Tahap desain merupakan tahap kedua dalam perancangan produk buku suplemen pembelajaran pada materi yang telah dipilih.

a. Penyusunan Materi

Materi yang diangkat untuk dikembangkan ke dalam buku suplemen pembelajaran adalah bersumber dari mata kuliah Filosofi Pendidikan Indonesia yang menjabarkan secara fundamental akar dari filosofi pendidikan khas ke Indonesiaan yang dipengaruhi oleh tokoh nasional dengan pandangannya yang didasari dari nilai budaya, sosial serta ciri khas bangsa Indonesia.

- 746 *Pengembangan Buku Suplemen Pembelajaran Mandiri: Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara & M. Syafei dalam Pembelajaran Abad 21* - Lay Riwu, Salman Alparis Sormin, Dharma Gyta Sari Harahap, Trinovianto GR Hallatu
DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5966

b. Desain Produk

Desain produk dibagi menjadi beberapa bagian yaitu (1) cover, yang memuat dua potret tokoh nasional yang diangkat pokok pikirannya dalam pembahasan buku ini yaitu Ki Hajar Dewantara dan M. Syafei (2) Kata Pengantar yang berisi urgensi buku suplemen pembelajaran ini (3) Daftar Isi yang memuat bagian-bagian secara garis besar dan menyeluruh dalam buku (4) Isi yang menggambarkan relevansi pemikiran kedua tokoh pendidikan ini yang di komparasi dengan pendidikan ala barat serta menjadi fondasi pendidikan di Indonesia yang masih relate dengan pendidikan masa kini yang telah bertransformasi menjadi pembelajaran abad 21. Apa yang kemudian menjadi paradigma pendidikan kita saat ini ternyata telah jauh sebelumnya di ramalkan melalui ide gagasan yang modernis dari kedua tokoh ini. Sehingga penjabaran di dalam buku ini akan membuka khazanah baru terkait bagaimana relevansi pendidikan abad 21 jika di tinjau dari para filosof dan pemikir nasional kita.

Fase Development

Fase ketiga ini adalah *development* atau fase pengembangan. Tahap ini berisi kegiatan mengembangkan rancangan produk serta menguji tingkat validitas serta reliabilitas buku suplemen pembelajaran.

a. Pembuatan buku

Setelah materi dijabarkan dan bentuk desain telah dirancang maka produk pun dibuat sesuai desain awal yang telah di tentukan.



Gambar 1. Bentuk desain buku, dari sampul hingga isi buku

b. Validasi ahli

Tahap ini ditandai dengan penunjukan validator ahli yang berperan dalam melakukan uji terhadap buku yang dikembangkan. Validator ahli yang dipilih adalah yang memiliki kompetensi di bidang masing-masing. Hasil penilaian dan saran yang diberikan oleh validator tersebut digunakan oleh peneliti untuk melakukan revisi dalam mencapai spesifikasi produk yang lebih baik. Terdapat dua validator ahli yang berperan di dalam penelitian ini yaitu pada bidang ahli bahan ajar dan ahli materi. Selanjutnya kedua validator ahli melakukan proses penilaian terhadap produk yang dikembangkan terkait kelayakan buku suplemen pembelajaran yang dikembangkan sebagaimana pada tabel validasi ahli bahan ajar dan materi.

Tabel 4. Hasil validasi ahli bahan ajar

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Teknik	Penggunaan buku ajar yang mudah Membantu pemahaman mahasiswa	5 4

No	Aspek	Indikator	Skor
2	Tampilan	Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa	5
		Cover menarik	5
		Variasi warna yang menarik	5
3	Teks	Penggunaan huruf yang baik	5
		Font huruf sesuai	5
4	Gambar	Penggunaan tanda baca yang sesuai	5
		Gambar sajian mendukung penguatan materi	4
		Gambar sajian mudah dimengerti	5
		Gambar sajian yang lebih menarik	5
		Jumlah skor indikator	53/55
		Kelayakan isi	x
			100%
			= 96%
			Sangat baik

Sumber: Data primer

Data yang di dapatkan dari tabel 4 diatas yakni hasil yang diperoleh dari ahli validasi bahan ajar menunjukkan kategorisasi pada angka 96% yaitu “sangat baik”. Ini menunjukkan buku suplemen pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi prinsip kelayakan.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Materi	Ketajaman analisis materi	4
		Dapat menggugah motivasi belajar	5
		Sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
		Kedalaman materi	4
		Materi yang berkualitas	5
2	Bahasa	Penyajian materi aktual dan faktual	5
		Konsistensi ejaan yang digunakan	5
		Bahasa gampang dipahami	5
		Jumlah skor indikator	38/40
		Kelayakan isi	x
			100%
			= 95%
			Sangat baik

Sumber: Data primer

Pada tabel 5 dapat dilihat hasil penilaian dari validator ahli materi dalam menilai konsepsi serta acuan bahasan materi, termasuk juga aspek bahasa yang baku mendapatkan nilai skor 95% dan masuk pada kategori “sangat baik”.

Fase Implementation & Fase Evaluation

Fase akhir adalah fase implementasi dan evaluasi atas kesesuaian produk yang telah dikembangkan sebelumnya yang telah memenuhi unsur validitas baik dari sisi materi maupun bahan ajar itu sendiri. Tahap implementasi dan evaluasi mencakup penerapan produk secara langsung di lapangan dan pada tahap evaluasi dilakukan uji praktikalitas dari produk yang dikembangkan. Tahap ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kepraktisan kepada peserta didik. Angket ini digunakan dalam mengetahui respons mereka setelah menggunakan buku suplemen pembelajaran yang telah dikembangkan ini:

Tabel 6. Hasil Angket Praktikalitas Peserta Didik

Aspek	Persentase	Kategori
Penyajian	87%	Sangat Baik

- 748 *Pengembangan Buku Suplemen Pembelajaran Mandiri: Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara & M. Syafei dalam Pembelajaran Abad 21 - Lay Riwu, Salman Alparis Sormin, Dharma Gyta Sari Harahap, Trinovianto GR Hallatu*
 DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5966>

Menarik	87%	Sangat Baik
Bermanfaat	84%	Baik
Isi	88%	Sangat Baik
Rata-rata	86,25%	Sangat Baik

Sumber: Data primer

Pada tabel 6 angkat praktikalitas telah di berikan kepada peserta didik dengan tujuan melihat respon mereka terkait aspek penyajian, kemenarikan, kebermanfaatan, serta isi dari buku suplemen pembelajaran yang dikembangkan mendapatkan nilai yang “sangat baik” berada pada persentase 87%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa produk hasil pengembangan berupa buku suplemen pembelajaran dengan tema relevansi pemikiran pendidikan Ki Hajar Dewantara & M. Syafei dalam Pembelajaran Abad 21 telah melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan model pengembangan ADDIE. Di tahap awal analysis masalah yang dilakukan melalui observasi langsung di lapangan telah mendapatkan hasil berupa informasi akan urgensi kebutuhan buku suplemen pembelajaran yang dapat menjadi tambahan referensi peserta didik di PPG Universitas Musamus. Tahap kedua adalah peneliti melakukan desain produk serta menentukan materi-materi yang akan dituangkan ke dalam produk yang dikembangkan. Tahap selanjutnya adalah pengembangan materi dimana peneliti mulai membuat bahan ajar lalu melakukan pengujian validasi pada dua orang ahli. Dari hasil akhir yang di dapatkan bahwa buku suplemen pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi syarat sekaligus layak dalam persentase nilai sebesar 96% atau sangat baik yang didapatkan dari ahli bahan ajar, dan untuk ahli materi, produk yang dikembangkan mendapatkan nilai 95% yang juga dikategorisasi pada aspek sangat baik. Selanjutnya pada tahap ke empat adalah fase implementasi bahan ajar yang telah dikembangkan dan tahap kelima adalah tahap evaluasi dimana peserta didik diberi angket untuk melihat sejauh mana tingkat kepraktisan buku suplemen pembelajaran ini. Dan hasil yang didapatkan juga berada pada kategori sangat baik yang ditandai dengan persentase sebesar 86,25%.

Bahan ajar berupa buku suplemen pembelajaran ini telah ter kategorisasi layak serta memenuhi aspek kepraktisan dari sisi peserta didik sendiri oleh karenanya buku ini menjadi unsur yang penting dalam membantu mereka dalam pengembangan wawasan pengetahuan yang lebih kaya. Buku suplemen pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat merangsang otak peserta didik untuk lebih berkembang lagi serta dapat meningkatkan literasi baca mereka (Donaldson & Handy, 2023). Apalagi melihat indeks minat baca yang sangat rendah yang dapat berefek pada rendahnya pemahaman terhadap materi yang dibawa oleh pendidik (Laursen et al., 2022) oleh karena itu menurut Novak et al., (2023) literasi merupakan hal yang harus digalakkan dalam konteks pembelajaran sebagai jalan optimalisasi belajar mengajar dalam kelas. Penelitian penelitian yang dilakukan oleh para ahli telah membuktikan hal tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Wu et al., (2023) yang berpandangan bahwa kesuksesan pembelajaran akan di pengaruhi oleh minat baca peserta didik. sehingga bahan ajar yang dikembangkan sudah seharusnya diarahkan pada pengembangan buku ajar maupun suplemen pembelajaran (Merke et al., 2024). Hal tersebut di perkuat oleh pendapat dari Huang et al., (2022) yang menyebutkan terkait hubungan yang saling terikat antara penguasaan buku suplemen pembelajaran dan peningkatan kapasitas belajar peserta didik. selain itu hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Febrianto (2020) yang menyatakan bahwa dengan mengembangkan bahan ajar yang valid dan praktis akan meningkatkan efektifitas pembelajaran peserta didik sehingga memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Senada dengan itu Wulandari (2017) menyebutkan bahwa buku ajar yang memenuhi kriteria yang baik akan berperan penting dalam mengantarkan peserta didik menuju hasil belajar yang baik sesuai dengan penetapan tujuan pembelajaran oleh pendidik.

Penelitian ini tentu saja memiliki keterbatasan dalam hal waktu, biaya maupun perluasan materi dalam menjangkau aspek-aspek yang penting, namun implikasi yang diharapkan jelas mengarah pada timbulnya

- 749 *Pengembangan Buku Suplemen Pembelajaran Mandiri: Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara & M. Syafei dalam Pembelajaran Abad 21 - Lay Riwu, Salman Alparis Sormin, Dharma Gyta Sari Harahap, Trinovianto GR Hallatu*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5966>

kesadaran dalam mengelaborasi ilmu pengetahuan melalui buku suplemen pembelajaran yang dapat memicu optimalisasi kapasitas berpikir dalam pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Berdasar hasil penelitian terkait pengembangan buku suplemen pembelajaran pada mata kuliah filosofi pendidikan Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan ini telah melalui proses validasi dan uji kepraktisan serta telah memenuhi standar kelayakan yang telah ditetapkan berdasarkan instrumen yang disusun. Buku suplemen pembelajaran yang dikembangkan ini mengacu pada bagaimana pokok-pokok pikiran Ki Hajar Dewantara dan juga M. Syafei dituangkan dalam sebuah ide serta gagasan yang cemerlang jauh-jauh ke depan. Pemikiran modernis mereka yang telah menetapkan filosofi pendidikan secara fundamental dan telah diterapkan serta diaktualisasikan secara masif dalam kurikulum-kurikulum yang di rumuskan oleh pemangku kebijakan di negeri ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada setiap stakeholder yang telah turut serta ikut andil dalam membantu berjalannya penelitian ini sehingga diharapkan nantinya dapat membantu para peneliti yang lain dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Y., & Laila Agustina, R. (2020). Pengembangan Buku Suplemen Kurikulum 2013 berbasis Flipbook Tema Kearifan Lokal Kalsel untuk Siswa Kelas V SD di Masa Pandemik Covid-19. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(4), 769. <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i4.562>
- Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1-18.
- Donaldson, J. P., & Allen-Handy, A. (2023). What is learning? A complex Conceptual Systems Analysis of Conceptualizations Of Learning. *International Journal of Educational Research Open*, 4(March). <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100254>
- Harahap, D. G. S., Sormin, S. A., Fitrianti, H., Rafi'y, M., & Irawan, F. (2023). Implementation of Merdeka Curriculum Using Learning Management System (LMS). *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*, 2(1), 93-99.
- Huang, J., Siu, C. T. S., & Cheung, H. (2022). Longitudinal Relations Among Teacher-Student Closeness, Cognitive Flexibility, Intrinsic Reading Motivation, and Reading Achievement. *Early Childhood Research Quarterly*, 61, 179–189. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2022.07.009>
- Laursen, B., Hoff, E., Gaudree, A., Højen, A., & Bleses, D. (2022). Child Disruptiveness Moderates The Effects of Home Book Reading on Oral Language Development. *Personality and Individual Differences*, 196(June). <https://doi.org/10.1016/j.paid.2022.111763>
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Nusantara*, 2(2), 180-187.
- Masrur, H., Corebima, A. D., & Ghofur, A. (2017). Pengembangan Buku Suplemen Mutasi Gen pada Matakuliah Genetika. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(9), 1160-1167.
- Merke, S., Ganushchak, L., & van Steensel, R. (2024). Effects of Additions to Independent Silent Reading on Students' Reading Proficiency, Motivation, and Behavior: Results of A Meta-Analysis. *Educational Research Review*, 42(October 2023). <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2023.100572>
- Novak, E., McDaniel, K., & Li, J. (2023). Factors That Impact Student Frustration in Digital Learning Environments. *Computers and Education Open*, 5(October), 100153.

- 750 *Pengembangan Buku Suplemen Pembelajaran Mandiri: Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara & M. Syafei dalam Pembelajaran Abad 21 - Lay Riwu, Salman Alparis Sormin, Dharma Gyta Sari Harahap, Trinovianto GR Hallatu*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5966>
<https://doi.org/10.1016/j.caeo.2023.100153>
- Pranata, W., Budijanto, B., & Utomo, D. H. (2021). Buku Suplemen Geografi Berstruktur A-CAR dengan Model Pengembangan ADDIE. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(2), 185-190.
- Puspasari, R. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), 137-152.
- Putri, D. U., Martawijaya, A., & Abdullah, H. (2020). Pengembangan Buku Suplemen Pembelajaran Fisika Terintegrasi Kearifan Lokal untuk Menguatkan Kemandirian Peserta Didik. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 16(2), 92. <https://doi.org/10.35580/jspf.v16i2.15986>
- Rafi'y, M. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Terpadu untuk Mahasiswa PG-Paud Universitas Musamus. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 2(6).
- Rizki, M., Irwandi, D., & Bahriah, E. S. (2016). Pengembangan Buku Suplemen Kimia Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Materi Kimia Polimer. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 1(2), 47–57. <https://doi.org/10.15575/jta.v1i2.1241>
- Soleha, S. H., Nengah Maharta, N. M., & Undang Rosidin, U. R. (2017). Pengembangan Buku Suplemen Siswa Berbasis Multi Representasi pada Materi Hukum II Newton. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(4).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan: (Research and Development/R&D); Bandung. Alfabeta
- Wu, R., Liu, F., Situ, X., & Huang, W. (2023). “Reading A Book, By A Gain In Your Wit”–How to cultivate High School Students’ Sustainable Reading: A Multi-Factor Analysis. *Helicon*, 9(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e23333>
- Wulandari, Y., & Purwanto, W. E. (2017). Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Buku Ajar Sastra Lama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 162-172.